

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana peneliti harus memahami fenomena yang terjadi atau yang dialami oleh subjek penelitian.⁵⁷ Pada pendekatan kualitatif, peneliti menggumpulkan dokumen-dokumen yaitu dengan menggunakan cara wawancara dengan narasumber guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Menurut para ahli yaitu Bogdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif adalah kata-kata yang tertulis atau peneliti mengamati perilaku sebagai prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif.⁵⁸

Menurut jenis data dan analisis, penelitian ini merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan melukiskan atau menggambarkan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta- fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁵⁸ *Ibid.*, 8.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dengan diperlukan secara optimal. Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵⁹ Peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah BMT Rahmat Semen, Kediri, tepatnya berlokasi di Jl. Argowilis 568 Semen-Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara.⁶⁰ Sumber data primer berupa kata-kata atau tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak-pihak diantaranya yaitu, anggota dan karyawan BMT Rahmat Semen, Kediri.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan terhadap data tersebut yang berupa informasi yang bisa

⁵⁹ Ibid., 19.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2019), 54

lengkapi data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen BMT Rahmat Semen, Kediri berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi.

Subyek pada penelitian ini adalah peran pembiayaan murabahah pada sektor pertanian melalui sistem *cash tempo* untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BMT Rahmat Semen Kediri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penulisan ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki, dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁶¹

Metode ini oleh penulis digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang mudah didapat, diamati, serta dicatat secara sistematis langsung terhadap obyek yang diteliti, antara lain: Situasi, kondisi objek penelitian, keadaan dan objek penelitian. Observasi yang di maksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan

⁶¹ Ibid, 58.

untuk mengamati peran pembiayaan murabahah pada sektor pertanian melalui sistem *cash tempo* untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BMT Rahmat Semen Kediri.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶²

Wawancara yang dilakukan adalah bebas terpimpin dimana penulis membuat pokok-pokok masalah yang akan ditanyakan, dalam proses wawancara, pewawancara harus bisa mengarahkan yang diwawancarai bila ia menyimpang dari yang ditanyakan. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data yang lengkap dari karyawan yang dimintai informasi dalam wawancara ini. Data yang ingin penulis dapatkan adalah tentang peran pembiayaan murabahah pada sektor pertanian melalui sistem *cash tempo* untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BMT Rahmat Semen Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian.⁶³

⁶² Sulyo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2016), 11

⁶³ Riduawan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*.(Bandung: Alfabeta, 2016), 105.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di BMT Rahmat Semen Kediri meliputi peran pembiayaan murabahah pada sektor pertanian melalui sistem *cash tempo* untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan dokumen yang terkait lainnya. Dokumen ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analisis yaitu teknik untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang terkait dengan pembahasan, dimana teknik ini menggambarkan tentang peran pembiayaan murabahah pada sektor pertanian melalui sistem *cash tempo* untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BMT Rahmat Semen Kediri. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁶⁴

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶⁵

⁶⁴ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 66.

⁶⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 85-89.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ini maka harus diperlukan alat yang ada dalam penelitian berupa standar kredibilitas data berguna sebagai pembuktian apabila kenyataan yang terdapat di dalam latar belakang penelitian. Untuk mengetahui kenyataannya data tersebut menggunakan teknik keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik ini peneliti harus melakukan penelitian lebih lama di lapangan dan berkomunikasi dengan orang lain atau masyarakat, karena dalam hal tersebut agar lebih berbaur dan menjalin keakraban. Hal ini supaya peneliti mudah memperoleh informasi yang ingin diteliti.⁶⁶

2. Triangulasi

Triangulasi biasanya lebih dikenal sebagai istilah memeriksa, teknik ini memeriksa dalam keabsahan data yang ingin diteliti, hal ini diperlukan sebagai pengecekan dan membandingkan data.⁶⁷ Triangulasi data dalam penelitian ini, seperti:

a. Triangulasi sumber

Data dalam triangulasi sumber ini digunakan untuk pengecekan data yang akan diteliti melalui berbagai sumber untuk perbandingan, seperti karyawan, nasabah, dan masyarakat yang ada disekitarnya.

b. Triangulasi teknik

Teknik ini dilakukan untuk menguji perihal data yang dapat dipercaya dengan cara mengecek data kepada informan yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Seperti data yang dapat dengan melakukan wawancara, lalu dicek melalui observasi atau dokumentasi. Metode tersebut digunakan supaya data yang didapatkan adalah data yang benar.

⁶⁶ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 168.

⁶⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 178.

3. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dan pengamatan yaitu peneliti diwajibkan meneliti dan mencari temuan yang ada di dalam kasus yang akan di teliti. Sebab peneliti harus fokus dalam pengamatan terhadap gejala maupun fenomena yang sangat menarik.⁶⁸ Ketekunan dan pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu mengenai bagaimana peran pembiayaan murabahah pada sektor pertanian melalui sistem *cash tempo* untuk meningkatkan kesejahteraan anggota BMT Rahmat Semen Kediri.

G. Tahap Tahap Penelitian

Menurut Lexy J Moeloeng ada 4 tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap pra lapangan antara lain seperti penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus, menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Dan memilih informan sebagai bahan untuk penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yang didalamnya meliputi latar penelitian dan persiapan diri, terjun kelapangan, berperan dalam mengumpulkan data yang ada di lapangan.
3. Tahap analisis data, yaitu pemberian makna terhadap pengecekan keabsahan data, dan menganalisis dan menafsirkan data.
4. Tahap penulisan laporan, diawali dari kegiatan menyusun laporan dan perbaikan hasil penelitian dalam perbaikan penelitian ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke dosen pembimbing.⁶⁹

⁶⁸ Ibid, 180.

⁶⁹Ibid., 89-104.